



MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN  
NOMOR : 340/Kpts/SR.120/3/2008

TENTANG

PELEPASAN KLON KARET PB 330  
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu karet, varietas unggul mempunyai peranan penting;
  - b. bahwa karet klon PB 330 mempunyai keunggulan dibanding dengan varietas lainnya dalam hal laju pertumbuhan, bentuk batang, cepat menghasilkan, peluruhan cabang yang bertahap, tahan terhadap penyakit *Oidium heveae*, *Corynespora cassiicola*, kadar karet kering, produksi karet kering dan termasuk klon penghasil lateks dan kayu;
  - c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas, dipandang perlu untuk melepas karet klon PB 330 sebagai varietas/klon unggul.
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
  2. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 411);
  3. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
  4. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
  5. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Presiden Nomor 62 Tahun 2005;
  6. Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementerian Negara Republik Indonesia;
  7. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 299/Kpts/Kp.140/9/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
  8. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 341/Kpts/OT.140/9/2005 tentang Kelengkapan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;

9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 37/Permentan/OT.140/8/2006 tentang Pengujian, Penilaian, Pelepasan dan Penarikan Varietas;
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 38/Permentan/OT.140/8/2006 tentang Pemasukan dan Pengeluaran Benih;
11. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 39/Permentan/OT.140/8/2006 tentang Produksi, Sertifikasi dan Peredaran Benih Bina;
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 593/Kpts/OT.160/11/2007 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas.

- Memperhatikan :
1. Surat Ketua Tim Penilai dan Pelepas Varietas Badan Benih Nasional Nomor 10/BBN-II/12/2007 tanggal 3 Desember 2007 ;
  2. Surat Ketua Badan Benih Nasional Nomor 11/BBN-II/12/2007 tanggal 5 Desember 2007 .

### MEMUTUSKAN

- Menetapkan
- KESATU** : Melepas karet klon PB 330 sebagai klon/varietas Unggul.
- KEDUA** : Deskripsi karet klon PB 330 seperti pada Lampiran Keputusan ini.
- KETIGA** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
Pada tanggal 28 Maret 2008



MENTERI PERTANIAN,

SAMERON APRIYANTONO

SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada Yth:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Perindustrian;
3. Menteri Perdagangan;
4. Menteri Dalam Negeri;
5. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Kepala BPPT;
6. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
7. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional;
8. Ketua Badan Benih Nasional;
9. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
10. Gubernur Propinsi di Seluruh Indonesia;
11. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
12. Kepala Pusat Penelitian Karet;
13. PT. Supin Raya.

Lampiran : Keputusan Menteri Pertanian  
 Nomor : 340/Kpts/SR.120/3/2008  
 Tanggal : 28 Maret 2008  
 Tentang Pelepasan Karet Klon PB 330

### DESKRIPSI KARET KLON PB 330

Asal / silsilah : PB 5/51 x PB 32/36, introduksi dari Malaysia

Bentuk anak daun tengah : Bulat telur terbalik

Posisi tangkai anak daun : Lurus mengarah ke atas

Warna daun : Hijau tua tidak mengkilat

Tekstur daun : Halus

Keruncingan ujung daun : Sedang

Pinggir daun : Rata

Penampang melintang daun : Mendatar

Penampang membujur daun : Lurus

Posisi anak daun : Bertindih (overlapping)

Bentuk tangkai anak daun : Lurus

Posisi tangkai anak daun : Mendatar

Panjang tangkai daun : Sedang

Sudut tangkai anak daun : Sedang (45°)

Bentuk payung daun : Busur panah

Jarak antara dua payung : Jarang

Bentuk mata tunas : Rata

Bekas tangkai daun : Agak menonjol (tebal)

Bentuk batang : Silindris

Kehalusan kulit batang : Halus

Ketebalan kulit murni : Sedang

Kekerasan kulit : Sedang

Bentuk tajuk : Oval

Tipe percabangan : Cemara

Sifat percabangan : Agak cepat meluruh (moderately self pruning)

Laju pertumbuhan : Cepat

Ketahanan terhadap angin : Tahan

Ketahanan terhadap *Oidium* : Tahan

Ketahanan terhadap *Colletotrichum* : Sedang

Ketahanan terhadap *Corynespora* : Tahan

Ketahanan terhadap *Jamur upas* : Tahan

Produksi karet kering (rerata tahun sadap 1 s/d 16 ) : 2,300 kg/ha/th

Pengaruh stimulan : Cukup respon

Bentuk dan ukuran biji : Agak bulat dan ukuran agak besar

Warna lateks : Putih

KKK (*Kadar Karet Kering*) : Sangat tinggi (> 41 %)

Vr (*Viskositas Retention Indeks*) : Sangat tinggi (> 85)

Warna (*Nilai Indeks Lovibond*) : Rendah (4 - 6)

PRI (*Plasticity Retention Indeks*) : Sedang (86 - 94)

Po (*Nilai Plastisitas Awal*) : Sedang (41 - 50)

Kandungan Mg dalam lateks : Rendah

Potensi kayu log per hektar umur 20 th : > 200 m<sup>3</sup>

Peneliti : Basidin Azwar, Aidi Daslin Sagala, Riang Besar Malaysia.

Pemilik Varietas



MENTERI PERTANIAN,

*Handwritten signature*

ANTON APRIYANTONO